BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya, pendidikan merupakan kebutuhan dan tuntutan yang signifikan untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa dan negara demi tercapainya sumber daya manusia yang berintelektualitas dan berkualitas tinggi. Intelektualitas dan kualitas tersebut sangat bergantung dari keberhasilan penyelenggaraan sistem pendidikan.

Tujuan pendidikan nasional kita pun dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkahlak mulia, sehat, berilmu, cakap dan kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Untuk mewujudkan sumber daya manusia masa depan yang berkualitas secara keilmuan dan akhlak, diperlukan pelaksanaan pendidikan agama dan akhlak mulia.

Dengan demikian, lembaga-lembaga pendidikan Islam memperoleh tempat yang cukup istimewa karena pendidikan agama merupakan satu-

[1] Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. h. 81

satunya bahan ajar yang wajib dibelajarkan.[2] Salah satu dari pendidikan agama adalah pendidikan bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat istimewa bagi umat Islam. Ia menempati posisi yang sangan menentukan di antara disiplin ilmu-ilmu Islam yang lain. Hal ini, karena ia ditakdirkan oleh Allah menjadi bahasa agama ini, Islam. Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa tersebut. Dalil-dalil Al-Qur'an banyak menyebutkan bahwa kitab Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa arab.[3]

Al-Qur'an adalah sumber ilmu dan hukum bagi umat manusia. Di dalamnya terkandung perintah-perintah (awamir), larangan-larangan (nawahi), dan petunjuk-petunjuk (irsyadat). Siapapun memahami isi Al-Qur'an, petunjuk-petunjuknya dengan baik dan benar, maka wajib baginya menguasai ilmu-ilmu alatnya, yaitu bahasa Arab. Karena, Al-Qur'an itu berbahasa Arab.

Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa bahasa Arab itu bagian dari agama. Mempelajarinya adalah wajib. Sebab, mempelajari Al-Qur'an dan Hadits Nabi itu wajib. Sementara keduanya berbahasa arab. Maka tidak mungkin dapat mempelajari Al-Qur'an dan hadits tersebut dengan baik dan benar tanpa menguasai bahasa Arab. Pandangan ini diperkuat lagi oleh kaidah fikih, yaitu: "*tidaklah sempurna (sesuatu) yang wajib itu kecuali dengan adanya sesuatu itu, maka sesuatu tersebut menjadi wajib adanya.*"[4]

---

[2] Ramayulis. 2012. *Ilmu* .... h. 82

[3] QS. Yusuf: 2

[4] Ibnu Taimiyah. 1999. *Iqtidha' al-Shirath al-Mustaqim Li al-Mukhalafati Ashab al-Jahim*. Beirut Libanun: Dar al-'Alam al-Kutub. juz I. hal. 527

Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab yang besar dan peranan penting dalam menyiapkan manusia yang memiliki kapabilitas dalam bahasa Arab ini. Sehingga lahirlah manusia-manusia yang mampu memahami hukum-hukum dan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadits dengan benar dan lurus.

Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam. Pada diri lembaga ini sering disebut sebagai sekolah kader. Karena lembaga ini memang diharapkan lahir para pemimpin, para pendidik dan para ulama'. Dengan demikian, Mu'allimin secara otomatis, memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan bahasa Arab. Sebab, ulama dan pemimpin umat itu harus menguasai ilmu alat dalam memahami sumber hukum ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits Nabi saw. Ilmu alat tersebut adalah bahasa Arab.

Sebagai bukti dari keseriusan Mu'allimin terhadap perkara ini, Mu'allimin memiliki tujuan dalam pengembangan bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Arab. Hal ini, dapat kita lihat pada visi, misi, dan tujuan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta berikut ini:

Visi:

> "Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sebagai institusi pendidikan Muhammadiyah tingkat menengah yang unggul dan mampu menghasilkan kader ulama, pemimpin, dan pendidik sebagai pembawa misi gerakan Muhammadiyah."

Misi:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Islam guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa di bidang ilmu-

ilmu dasar keislaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

2. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk mendalami agama dan ilmu pengetahuan.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kepemimpinan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa di bidang akhlak dan kepribadian.
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan keguruan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa di bidang kependidikan.
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan keterampilan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa di bidang Wirausaha.
6. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan kader Muhammadiyah guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa di bidang organisasi dan perjuangan Muhammadiyah.

Tujuan:

"Terselenggaranya pendidikan Pesantren yang unggul dalam membentuk kader ulama, pemimpin, dan pendidik yang mendukung pencapaian tujuan Muhammadiyah, yakni terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya". [5]

Jika diperhatikan visi dan tujuan di atas, dapat terbaca dengan sangat jelas bahwa Mu'allimin diharapkan mampu membentuk dan melahirkan kader ulama. Dan seorang ulama dalam istilah umat Islam adalah sosok yang pasti menguasai bahasa Arab.

Oleh karena itu, dalam misinya, pada point kedua, tertulis dengan jelas bahwa Madrasah ini *menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi untuk mendalami agama dan ilmu pengetahuan*. Program pengembangan bahasa arab ini sebagai konsekwensi logis dari visi dan tujuan lembaga ini sebagai sekolah kader yang harus lahir darinya kader ulama'.

[5] *Profil Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta*, hal. 6

Kondisi di lapangan terkait kemampuan bahasa selama ini dirasa kurang maksimal. Hasil wawancara awal peneliti kepada salah satu tenaga pengajar bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin, pada hari Rabu, 12 Desember 2018, beliau menyatakan:

> "Mu'allimin ini sistem madrasah yang boarding (berasrama). Anak-anak 24 jam tinggal di asrama. Ini adalah potensi yang sangat bagus. Dengan melihat waktu yang cukup ini, apa yang dicapai Mu'allimin selama ini belumlah maksimal. Sehingga perlu adanya gerakan-gerakan penyadaran yang menyeluruh tentang pentingnya kemampuan bahasa. Baik keterampilan lisan maupun baca. Baik untuk guru-guru yang mengajar mapel umum maupun ISMUBA mereka perlu disadarkan tentang hal ini. Terlebih yang berada di asrama seperti pamong dan musyrif. Yang di asrama ini harus senantiasa dan terus menerus merangsang rasa linguistik para santri supaya mereka mau mengembangkan bahasanya."[6]

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang *Evaluasi Program Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta*. Dalam pandangan peneliti bahwa judul ini sangat penting untuk menjawab kegelisahan dan pertanyaan orang yang mengatakan, "*benarkah Madrasah Mu'allimin menjalankan program bahasa? jangan-jangan ini hanya klaim semata"?*.

Evaluasi program dimaksudkan untuk memperoleh fakta komprehensif mengenai program bahasa Arab. Sehingga diharapkan dapat menjadi masukan dan jawaban tentang apakah Madrasah menjalankan program bahasa Arab atau tidak.

---

[6] *Wawancara* dengan ustadz Muslih, S.Ag. hari Rabu, 12 Desember 2018. Di Madrasah (lantai II)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan :

1. Bagaimana Evaluasi *Context* Progam Pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana Evaluasi *Input* Progam Pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Bagaimana Evaluasi *Process* Progam Pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
4. Bagaimana Evaluasi *Product* Progam Pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Mengetahui evaluasi *Context* Progam Pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mengetahui evaluasi *Input* Progam Pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Mengetahui evaluasi *Process* Progam Pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Mengetahui evaluasi *Product* Progam Pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

Adapun kegunaan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis :
   a. Sebagai wawasan teori terkait dengan ilmu pendidikan Islam.
   b. Sebagai rujukan tambahan untuk dikembangkan ke penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan Praktis

   Penelitian ini bermanfaat bagi pimpinan Madrasah dalam upaya perbaikan dan peningkatan pelaksanaan progam pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

   Demikian juga, bermanfaat bagi guru bahasa Arab dalam upaya peningkatan pembelajaran bahasa Arab.

D. Tinjauan Pustaka

Maksud dari tinjauan pustaka ini adalah deskripsi tentang perbedaan atau kekhususan penelitian ini dengan penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain.

Sampai saat penelitian ini dilakukan, peneliti belum mendapatkan judul dan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang sama dengan judul penelitian peneliti. Hanya saja, ada beberapa hasil penelitian terkait dengan pembelajaran bahasa Arab, yaitu: antara lain:

Saiful Hermawan 2015, *Aspek-aspek Psikologis dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Program Akselerasi MAN II Ponorogo*. Tujuan penelitiannya untuk mengetahui aspek-aspek psikologis dalam pembelajaran

bahasa Arab siswa program akselerasi MAN II Ponorogo dalam rangka meningkatkan prestasi belajar dengan melibatkan seluruh siswa akselerasi MAN II Ponorogo. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa aspek motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman, dan ulangan dalam pembelajaran kelas program akselerasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penerimaan diperguruan tinggi dari 16 siswa ada 12 siswa yang diterima di perguruan tinggi Negeri atau (75 %) dan 4 siswa di PT swasta (25 %). Pada tingkat ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai. Adapun metode penelitiannya kualitatif.

Asep Muhammad Saiful, tahun 2015, tentang *Faktor Demotivasi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Siswa Madrasah*. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji faktor demotivasi pembelajaran bahasa Arab yang disinyalir tengah terjadi di madrasah. Hal ini dipandang perlu karena bahasa Arab di madrasah merupakan salah satu mata pelajaran wajib sekaligus kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang pembelajar untuk memahami kajian-kajian keislaman pada tingkatan selanjutnya dan juga sebagai bahasa pergaulan internasional. Dari paparan mengenai faktor-faktor demotivasi dalam pembelajaran bahasa Arab baik eksternal maupun internal, diperoleh informasi mengenai hal-hal yang dapat menurunkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa ada dua faktor yang menyebabkan terjadinya demotivasi siswa. Yaitu faktor eksternal yang dapat menyebabkan demotivasi adalah karakteristik bahasa Arab, materi dan metodologi pembelajaran, lingkungan dan fasilitas belajar dan perilaku

guru. Sedangkan faktor internal pemicu demotivasi lebih banyak bersumber dari kemampuan dasar siswa dan pengalaman belajar sebelumnya dan juga sikap negatif siswa terhadap bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif interaktif.

H. Martinis, tahun 2016, *Aplikasi Bahan Ajar Bahasa Arab Bermedia Komputer dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas XI Semester II Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Muaro Jambi.* Tujuan penelitian ini secara khusus adalah dalam rangka menjawab kebutuhan bahan ajar yang baik. Hasil dari penelitiannya menyebutkan bahwa bahan ajar Bahasa Arab bermedia komputer menarik dan menunjukkan adanya peningkatan motivasi yang signifikan terhadap bahan Ajar Bahasa Arab bermedia komputer. Pendekatan penelitian ini merujuk kepada penelitian "pengembangan".

Mahyudin Ritonga dkk., tahun 2016, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Padang.* Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis desain model pembelajaran bahasa Arab berbasis TIK. Penelitian ini didesain untuk menemukan model pembelajaran bahasa Arab berbasis TIK. Adapun hasil dari penelitian ini menghasilkan sebuah temuan bahwa model pembelajaran bahasa Arab berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang disebut dengan model *al-hâsûb al-ittishâlî.* Model ini dirancang untuk jenjang pendidikan MTs kelas VII. Hasil validasi dari para ahli dan hasil ujicoba menunjukkan bahwa semuanya sepakat kelayakan model pembelajaran yang dirancang termasuk dalam kategori baik. Hal ini dilihat dari sisi materi, kualitas tampilan maupun pengorganisasian.

Model *al-hâsûb al-ittishâlî* juga dapat dipandang sebagai media pembelajaran bahasa Arab, karena dapat dijadikan sebagai fasilitas pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami bahasa Arab. Selain itu, model ini juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk lebih giat dalam mempelajari bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan *research and development* dengan metode penelitian kualitatif.

Suherman, tahun 2003, tentang *Hasil Belajar Struktur Bahasa Arab Hubungan Dengan Afeksi Siswa Terhadap Bahasa Arab Dan Motivasi Belajar*. Kesimpulan dari tesis ini menyatakan bahwa siswa yang mempunyai minat dan sikap yang baik terhadap belajar bahasa Arab berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi terhadap belajar bahasa Arab akan menuntun menuju sasaran, membantu mengambil inisiatif, dan bertindak secara efektif.

Aminullah, tahun 2004, tentang *Hubungan antara Sikap Terhadap Bahasa Arab dan Lingkungan Bahasa Arab dengan Hasil Bahasa Arab*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa minat belajar bahasa Arab siswa dan sikap terhadap mata pelajaran bahasa Arab sangat mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab siswa.

Ramli Rasyid, tahun 2010, tentang *Pengaruh Pengguaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN I Makassar*. Kesimpulannya menyebutkan bahwa ada perbedaan signifikan antara pembelajaran menggunakan media dengan pembelajaran

tanpa menggunakan media dalam hal pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut.

Bisa dipastikan bahwa masih banyak hasil penelitian atau tesis terkait dengan pembelajaran atau program pengembangan bahasa Arab yang tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melacak keseluruhan. Baik yang bersifat penelitian kualitatif (jenis lapangan maupun library) maupun kuantitatif. Namun yang jelas, hingga saat ini, peneleti belum mendapati satupun hasil penelitian tentang Evaluasi Program Pendidikan Bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian kami ini betul-betul baru.

Beberapa hasil penelitian di atas, pendekatannya adalah penelitian kualitatif. Sedangkan penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan *mixed method* (campuran). Di samping pendekatannya yang berbeda, subjek dan obyeknya berbeda.

Maka dari itu, penelitian kami ini dalam rangka untuk menyempurnakan hasil penelitian yang sudah ada terkait persoalan pengembahan bahasa Arab di manapun dan secara khusus di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah. Di samping itu juga sebagai jawaban terhadap asumsi-asumsi benar tidaknya dan ada tidaknya pelaksanaan program pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyaarta.

E. Sistematika Pembahasan

Pada bagian sistematika pembahasan ini akan diuraikan tentang rangkaian bab yang terdapat dalam penelitian, meliputi :

BAB I: Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang mencakup definisi evaluasi program, model evaluasi program, tujuan evaluasi program, objek evaluasi program, definisi program pendidikan bahasa Arab, urgensi belajar bahasa Arab

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian, sabjek dan objek penelitian.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi penjelasan dan uraian tentang hasil penelitian. Yaitu: deskripsi lokasi penelitian, evaluasi *context* progam pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, evaluasi *input* progam pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, evaluasi *process* progam pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, dan evaluasi *Product* progam pendidikan bahasa Arab di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

BAB V: Penutup

Pada bagian ini berisi kesimpulan dari penelitian saya dan saran untuk penelitian ini.